

**PERUBAHAN BENTUK TARI TAYUB  
KELOMPOK WARTI CS DI DESA KROPAK  
KECAMATAN WIROSARI KABUPATEN  
GROBOGAN**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**



Oleh

**Mella Elyana  
18134127**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2023**

## ABSTRAC

CHANGES IN THE FORM OF THE TAYUB DANCE OF THE WARTI GROUP CS IN KROPAK VILLAGE, WIROSARI DISTRICT, GROBOGAN DISTRICT, (Mella Elyana, 2023). Undergraduate Thesis Study Program, Department of Dance, Faculty of Performing Arts, Surakarta Indonesian Art Institute.

*Tayub dance is a form of traditional performing arts that thrives and thrives in Grobogan Regency. Tayub dance is a social dance that is in great demand by people both in villages and cities. It is usually performed at charity events, weddings, vows, circumcisions and thanksgiving.*

*This study aims to find out how the form of the Tayub dance of the Warti CS group in Grobogan Regency changes, and what factors support the change. This study uses the theoretical basis of physical form, by Sri Rochana Widyastutieningrum and shape change, using the concept of TOR (Challenge of Response Organisms) from Slamet MD. This research is aqualitative research using descriptive analysis method based on field data, and the techniques used are obseroation, interioews, and literature study.*

*The results of this study show changes in the form of the Tayub dance, seen in the elements of movement, karawitan, make-up, and clothing. The change in the form of the Tayub dance was carried out as an effort to develop, to make it look more organized and more attractive, both in terms of performance, movement, karawitan, as well as make-up and clothing. It is hoped that the addition of the cucuk lampah in the Tayub dance performance will give a new impression, namely that he is in charge of escorting or accompanying Larasati to go on stage, in fact causing pros and cons in society. It was caused by the behavior of the cucuk lampah which was not in accordance with ethics, namely carrying, poking, pinching and kissing Larasati.*

*Factors supporting changes in the Tayub dance are internal and external factors. Internal factors include the creativity of artists and the regeneration of Tayub dance artists (Larasati, influencers, and musicians). External factors are the socio-cultural conditions of the community and government development.*

**Keywords: Tayub Dance, Shape Change, Supporting Factors.**

## ABSTRAK

PERUBAHAN BENTUK TARI TAYUB KELOMPOK WARTI CS DI DESA KROPAK, KECAMATAN WIROSARI, KABUPATEN GROBOGAN, (Mella Elyana, 2023). Skripsi Program Studi S1, Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Tari Tayub adalah salah satu bentuk seni pertunjukan tradisional yang tumbuh dan berkembang dengan subur di Kabupaten Grobogan. Tari Tayub merupakan tari pergaulan yang banyak diminati oleh masyarakat baik di desa maupun kota, biasa dipertunjukkan dalam acara-acara *sedekah bumi*, hajatan perkawinan, pelepas nadzar, khitanan, dan syukuran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perubahan bentuk tari Tayub kelompok Warti CS yang ada di Kabupaten Grobogan, dan bagaimana faktor pendukung perubahannya. Penelitian ini menggunakan landasan teori bentuk fisik, oleh Sri Rochana Widyastutieningrum dan perubahan bentuk, digunakan konsep TOR (Tantangan Organisme Respons) dari Slamet MD. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis berdasarkan data lapangan, dan teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan perubahan bentuk tari Tayub, tampak pada unsur gerak, karawitan, rias, dan busana. Perubahan bentuk tari Tayub dilakukan sebagai upaya pengembangan, terlihat lebih tertata dan lebih menarik, baik dari segi sajian pertunjukan, gerak, karawitan, maupun rias dan busananya. Penambahan *cucuk lampah* dalam pertunjukan tari Tayub diharapkan memberi kesan baru yaitu bertugas mengantarkan atau mengiringi *Larasati* untuk naik ke atas panggung, pada kenyataannya menimbulkan pro dan kontra di masyarakat. Disebabkan oleh perilaku *cucuk lampah* yang tidak sesuai etika yaitu menggendong, mencolek, mencubit dan mencium *Larasati*.

Faktor-faktor pendukung perubahan tari Tayub yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kreativitas seniman dan regenerasi seniman tari Tayub (*Larasati*, *pengarih*, dan *pengrawit*). Faktor eksternal yaitu kondisi sosial budaya masyarakat dan pembinaan pemerintah.

**Kata kunci:** Tari Tayub, Perubahan bentuk, Faktor pendukungnya.

## DAFTAR ISI

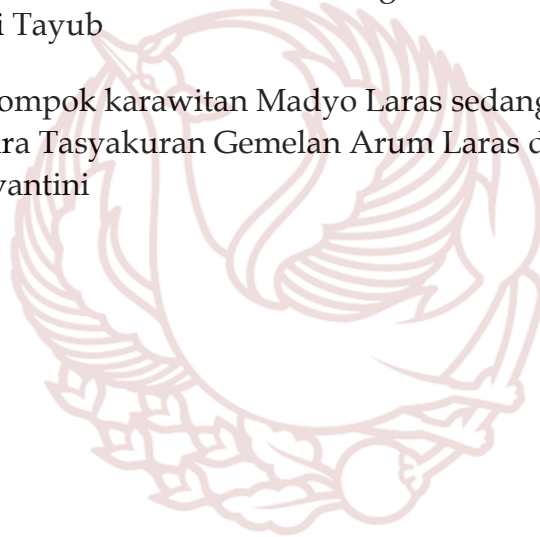
<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAC</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Landasan Teori	13
G. Metode Penelitian	15
1. Objek Penelitian	15
2. Pengumpulan Data	16
a. Observasi	16
b. Wawancara	17
c. Studi Pustaka	19
3. Analisis Data	20
a. Reduksi Data	20
b. Sajian Data	20
c. Penarikan Kesimpulan	20
H. Sistematika Penulisan	21
<b>BAB II SEKILAS TENTANG DESA KROPAK KECAMATAN WIROSARI KABUPATEN GROBOGAN</b>	<b>22</b>
A. Letak Geografis Desa Kropak	22
B. Kondisi Demografis Desa Kropak	24
1. Jumlah Penduduk	24
2. Mata Pencaharian	25
3. Pendidikan	26
4. Sistem Kepercayaan dan Kekerabatan	28
5. Kesenian	29
C. Latar Belakang Kelompok Tayub Warti CS	31

<b>BAB III BENTUK TARI TAYUB KELOMPOK WARTI CS</b>	<b>40</b>
A. Pendukung Tari Tayub	40
1. <i>Larasati</i>	40
2. <i>Pengarih</i>	41
3. <i>Cucuk Lampah</i>	42
4. <i>Pengrawit</i>	43
5. <i>Penayub</i>	44
6. Perlengkapan Pertunjukan	44
B. Struktur Pertunjukan	46
1. Sajian Gending-gending	46
2. <i>Pambyagaharja</i> (Ucapan selamat datang)	46
3. Gambyongan (Tari Gambyong)	47
4. <i>Tayuban</i>	48
C. Bentuk Tari Tayub Kelompok Wartu CS	50
1. Gerak	50
2. Karawitan	65
3. Rias dan Busana	69
<b>BAB IV PERUBAHAN BENTUK TARI TAYUB KELOMPOK WARTI CS DAN FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PERUBAHAN</b>	<b>75</b>
A. Perubahan Bentuk Tari Tayub Kelompok Wartu CS	76
1. Gerak	77
2. Karawitan	84
3. Rias dan Busana	87
B. Faktor-Faktor Pendukung Perubahan Bentuk Tari Tayub	98
1. Faktor Internal	99
a. Kreativitas Seniman Tayub	99
b. Regenerasi Seniman Tayub	101
2. Faktor Eksternal	102
a. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat	102
b. Pembinaan	103
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>106</b>
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
<b>PUSTAKA</b>	<b>108</b>
<b>NARASUMBER</b>	<b>111</b>
<b>DISCOGRAFI</b>	<b>112</b>
<b>GLOSARIUM</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>116</b>
<b>BIODATA PENULIS</b>	<b>119</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: <i>Larasati</i> Tayub Suwarti	33
Gambar 2: Anggota <i>Larasati</i> Kelompok Warti CS	36
Gambar 3: Pelaksanaan Gambyong yang ditarikan oleh <i>Larasati</i>	48
Gambar 4: Pola lantai pelaksanaan <i>Tayuban</i>	54
Gambar 5: Suasana <i>Tayuban</i> terlihat gayeng dan <i>penayub</i> yang asyik berjoget	55
Gambar 6: Riasan wajah <i>Larasati</i> Titik Puspita	69
Gambar 7: Tampak busana yang dikenakan <i>Larasati</i> yaitu memakai kebaya berlengan pendek	71
Gambar 8: Sanggul Solo atau <i>sindhen</i> yang dikenakan <i>Larasati</i>	73
Gambar 9: Tampak <i>sunggar</i> yang dikenakan oleh <i>Larasati</i> terlihat <i>trepes</i>	74
Gambar 10: Subal Merapi yang memberikan efek <i>trepes</i> pada <i>sunggar</i>	74
Gambar 11: <i>Penayub</i> yang memiliki <i>keplek</i> (kartu beksa)	79
Gambar 12: Seorang <i>pengaruh</i> dan <i>Larasati</i> yang sedang melakukan joget tiktok yaitu <i>pargoy</i>	83
Gambar 13: Tampak rias <i>Larasati</i> pada tahun 2000	88
Gambar 14: Busana yang dikenakan oleh ketiga <i>Larasati</i> yaitu memakai kemben	89
Gambar 15: Tampak <i>sunggar</i> yang besar yang dikenakan oleh Lasmi dan Puji	91
Gambar 16: Kartu Seniman yang dimiliki Warsito yang berprofesi sebagai <i>pengaruh</i> dalam pertunjukan tari Tayub	93
Gambar 17: <i>Cucuk lampah</i> yang sedang menggendong <i>Larasati</i>	95

Gambar 18: <i>Cucuk lampah</i> yang sedang menggendong dan mencium <i>Larasati</i>	96
Gambar 19: Peneliti dengan Warti selaku pimpinan kelompok Warti CS	116
Gambar 20: Peneliti saat berkesempatan menjadi <i>penayub</i> di pertunjukan tari Tayub	117
Gambar 21: <i>Cucuk lampah</i> saat mengiring <i>Larasati</i> Warti untuk naik ke atas panggung pertunjukan tari Tayub	117
Gambar 22: Gerak <i>gecul</i> yang dilakukan oleh <i>cucuk lampah</i> dan <i>Larasati</i> memberikan kesan negatif terhadap pertunjukan tari Tayub	118
Gambar 23: Kelompok karawitan Madyo Laras sedang mengisi acara Tasyakuran Gemelan Arum Laras di rumah Giyantini	118



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk berdasarkan usia Desa Kropak Tahun 2022	25
Tabel 2 Mata Pencaharian Penduduk Desa Kropak Tahun 2022	25
Tabel 3 Pendidikan Penduduk Desa Kropak Tahun 2022	27
Tabel 4 Agama atau sistem kepercayaan Desa Kropak Tahun 2022	28
Tabel 5 Data Nama dan Usia <i>Larasati</i> Kelompok Wartu CS	37
Tabel 6 Nama <i>Larasati</i> senior di Kabupaten Grobogan	41
Tabel 7 Nama <i>Pengarih</i> di Kabupaten Grobogan	42
Tabel 8 Data Nama <i>Cucuk lampah</i>	43
Tabel 9 Data Anggota <i>Pengrawit</i> Kelompok Madyo Laras	44
Tabel 10 Uraian urutan gerak Tari Gambyong Pareanom/PKJT	57
Tabel 11 Uraian Gerak <i>Tayuban</i> pola gerak yang dilakukan oleh <i>Larasati</i>	63
Tabel 12 Uraian Gerak <i>Tayuban</i> pola gerak yang dilakukan oleh <i>Penayub</i>	64



## DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto. 1989. *Interaksi Desa Kota dan Permasalahannya*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Bratasiswara, R. Harmanto. 2000. *Bauwarna: Adat Tata Cara Jawa*. Jakarta: Yayasan Suryasumirat.
- Hardjoprasonto, S. 1997. *Bunga Rampai Seni Tari Solo*. Taman Mini "Indonesia Indah": Studio Delapanpuluh Enterprise.
- Haryono, S. 2003. *Tayub dalam Ritual Bersih Desa, Sebuah Studi Kasus di Jogowangsan, Tlogorejo, Purworejo, Jawa Tengah*. Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya.
- Humardani, Gendhon. 1972. *Masalah-masalah Dasar Perkembangan Seni Tradisi*. Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta.
- \_\_\_\_\_. *Pemikiran dan Kritiknya*. Surakarta: STSI-Press, 1991.
- \_\_\_\_\_. *Gendhon Humardani Pemikiran dan Kritiknya*. Surakarta: STSI-Press, 1991.
- Herawati, S. 2010. "Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Tari Angguk Desa Sambong Harjo Kecamatan Kradenan Kabupaten Purwodadi." Skripsi S1 Program Studi Seni Tari Jurusan Tari Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Jayanti, D. E. 2017. "Parikan Alam Gending Tayub Blora". Dalam *Sutasoma: Jurnal Sastra Jawa*, 5(1).
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Koentjaraningrat. 1984. *Masyarakat Desa di Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Maryono. 2015. *Analisa Tari*. Surakarta: ISI Press.
- Murgiyanto, S. (2018). *Pertunjukan Budaya dan Akal Sehat*. Jakarta: Fakultas Seni Pertunjukan, IKJ.

- Putri, V. D. S. 2019. Seniman Waranggana Tayub di Dusun Ngrajek Desa Sambirejo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun 1980-2012. *Avatara, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 7(4).
- Riyanti. 2010. "Tayub dalam Upacara Bersih Desa di Kelurahan Macanan Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar." Skripsi S1 Program Studi Seni Tari Jurusan Tari Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Santosa, S. 2014. *Drama Sosial: Imajinasi dalam Seni*. Surakarta: ISI Press.
- Sari, A. M., & Malarsih, M. 2016. Peran Masyarakat Terhadap Kesenian Tayub di Desa Bedingin Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. *Jurnal Seni Tari*, 5(2).
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Sedyawati, Edi. 1984. *Tari Tinjauan dari Beberapa Segi*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Subandi, S. 2011. Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode dalam Penelitian Pertunjukan. *Harmonia Journal of Arts Research and Education*, 11(2), 62082.
- Suharto, B. 1999. *Tayub Pertunjukan dan Ritus Kesuburan*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Sutopo, H. B. 2002.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Slamet, M. D. 2019. *Barongan Blora: Menari di Atas Politik dan Terpaan Zaman*. Surakarta: ISI Press.
- Syahro, I. 2019. "Perubahan Pola Seni Tradisional di Jawa Timur (Studi Kasus *Tayuban* di Desa Purwosari Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun." Skripsi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya.
- Syahroni, A. 2012. Fenomena Tari Tayub di Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban. Dalam *DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi*, 6(1).
- Subur, D. 1996. "Tari Tayub Garapan Baru Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen (Sebuah Tinjauan Analisis

Gerak).” Skripsi S1 Program Studi Seni Tari Jurusan Tari Institut Seni Indonesia, Surakarta.

Tasman, A. 2006. *Analisis Gerak dan Karakter*. Surakarta: ISI Press Surakarta.

Wahono, S. M., & Pramusinto, E. 2018. “Potensi Kesenian Tayub Di Grobogan Sebagai Daya Tarik Wisata”. *Jurnal Gema Wisata Vol, 14(2)*, 250–263.

Widyastutieningrum, Sri Rochana. 2007. *Tayub di Blora Jawa Tengah Seni Pertunjukan Ritual Kerakyatan*. Surakarta: ISI-Press Surakarta.

\_\_\_\_\_. *Tari Gambyong: Seni Rakyat Menuju Istana*. Surakarta: ISI-Press Surakarta, 2011.

Wismaningsih, K. 1996. “Pertunjukan Tayub di Desa Sambu Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen.” Skripsi S1 Program Studi Seni Tari Jurusan Tari Institut Seni Indonesia, Surakarta.

Wulandari, C. A. 2017. *Bentuk Penyajian dan Fungsi Tari Tayub dalam Upacara Gembyangan Waranggana Di Dusun Ngrajek, Desa Sambirejo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Jawa Timur*. UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.

## DISKOGRAFI

- Bagong. "Full Tayub Grobogan Wartu CS, Ngudi Laras Iromo Live Ngacir 11 April 2009" *YouTube*, diunggah oleh Bagong Streaming, 6 November 2020, <https://youtu.be/TXFCM9GNrPM>.
- Bagong. "Wartu CS, Madyo Laras Tayub Grobogan Live Taruman Klambu Grobogan 5 Juli 2010" *YouTube*, diunggah oleh Bagong Streaming, 4 Juli 2020, <https://youtu.be/ZaTZqZEthk8>.
- Bagong. "Live Tayub Madyo Laras (Wartu CS)" *YouTube*, diunggah oleh Bagong Streaming, 10 Desember 2022, <https://www.YouTube.com/live/p3zjE4THtzc?feature=share>.
- Dwi, Production. "Waranggono 19 Wartu CS ft Kucing- Marsudi Laras" *YouTube*, diunggah oleh Dwi Record, 26 April 2021, <https://youtu.be/2jjoUBSUcl0>.
- Dwi, Production. "Tayub Arum Laras Giyantini, Wedding Sigit-Anggita" *YouTube*, diunggah oleh Dwi Record, 26 Januari 2023, <https://www.YouTube.com/live/CqiFyZziMd8?feature=share>.
- Giyantini. "Full Tayub Giyantini dan Wartu CS, Kumala Dadi Manten" *YouTube*, diunggah oleh Giyantini Tayub Official, 21 November 2022, <https://youtu.be/0V5x0AlxffU>.
- Media, Star. "Live Streaming Tayub Wartu CS, Pardi Kucing, Madyo Laras, Jamus Karangrayung" *YouTube*, diunggah oleh Star Media, 4 Januari 2023, [https://www.YouTube.com/live/USb57\\_krPA8?feature=share](https://www.YouTube.com/live/USb57_krPA8?feature=share).
- Tira. "Ibu Lasemi/Puspo Warno - Rondo Guguk/Marsudi Laras" *YouTube*, Diunggah Oleh Dasa Studio, 7 Oktober 2021, <https://youtu.be/LPqLy1465yE>.
- Yons. "Randha Ngguguk, Bu Lasmi Larasati Tayub Legendaris-Tayub Grobogan Era 80'an" *YouTube*, diunggah oleh Yons Tak Dlung, 8 September 2019, <https://www.YouTube.com/watch?v=coXpJbyfLzM>.